

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Kitty Quintarina. 1986. Pendidikan Wanita di Jepang pada Zaman Meiji. Universitas Indonesia.
- Ariffananda, N., & Wijaksono, D. S. (2023). Representasi Peran Ayah dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Analisis Semiotika John Fiske). *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(02), 223-243.
- Barker, C. (2014). Kamus Kajian Budaya. Sleman: Kanisius.
- Dyer, R. (2002). *The Matter of Images: Essays on Representation*. Routledge.
- Faisal, Ahmad. 2007. Ryousai Kenbo: Domestikasi Perempuan Meiji dalam Perspektif Gender. Universitas Indonesia.
- Fiske, J. (1987). *Television Culture*. Routledge.
- Fiske, J. (1990). *Introduction to Communication Studies*. Routledge.
- Fiske, J. (2011). *Understanding Popular Culture* (2nd ed.). Routledge
- Ghosh, B. (2016). The institution of motherhood: A critical understanding. *Motherhood Demystification and Denouement*, 17-29.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage.
- Haqqu, R., & Pramonojati, T. A. (2022). Representasi Terorisme dalam Dua Adegan Film Dilan 1990 dengan Analisis Semiotika John Fiske. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(1), 67-80.
- Hassan, I. (2015). Konsep Ryousai Kenbo pada Tokoh Kayo dalam Novel Hanauzumi Karya Jun'ichi Watanabe. *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Hidayat, R. O., & Prasetyo, A. (2015). Representasi Nasionalisme dalam Film Habibie dan Ainun (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Habibie dan Ainun. *Jurnal Visi Komunikasi*, 14(1).
- Koyama, S. (2013). Ryousai Kenbo: The educational ideal of good wife, wise mother in modern Japan (Vol. 1). Brill.
- Mackie, V. (2003). *Feminism in modern Japan: Citizenship, embodiment and sexuality*. Cambridge University Press.
- McLuhan, M. (1964). *Understanding Media: The Extensions of Man*. McGraw-Hill.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila Safira, D. (2020). Penerapan Ryousai Kenbo dalam Kedudukan Wanita pada Zaman Meiji (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Pah, T., & Darmastuti, R. (2019). Analisis semiotika John Fiske dalam tayangan lentera Indonesia episode membina potensi para penerus bangsa di kepulauan sula. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 6(1), 1-22.
- Putra, J. (2024). Boryokudan Taisakuho (Botaiho) Dalam Film Yakuza and The Family (ヤクザと家族) Karya Michihito Fujii. Universitas Hasanuddin.
- Rizal, M. (2014). Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Roosiani, I. (2016). Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Jepang. Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana.

- Saga, A. S., & Pasaribu, R. E. (2020). Ryosai Kenbo Atau Anti Ryosai Kenbo?: Penggambaran Tokoh Ibu dalam Novel Kokuhaku Karya Minato Kanae. *Jurnal Kajian*.
- Sato, B. (2003). *The New Japanese Woman: Modernity, Media, and Women in Interwar Japan*. Duke University Press.
- Sonjaya, R., Sari, I. P., & Maryam, M. S. (2022). Representasi Nilai Keislaman Pada Tembang Sunda Cianjuran "Mamaos" Sebagai Media Komunikasi Dan Dakwah: *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*.
- Uno, K. S. (1999). *Passages to modernity: Motherhood, childhood, and social reform in early twentieth-century Japan*. University of Hawaii Press.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wiratri, A. (2018). Menilik ulang arti keluarga pada masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- Yasuda, R. (2020). Cinematic Family Dynamics in *Manbiki Kazoku*: Exploring Gender Roles and Social Themes. *Journal of Asian Cinema*, 32(2), 107-119.